Journal of Community Service, Empowerment Studies and Sustainable Solution
https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoCEPASS
Vol. 1, No. 1, Januari 2026, Hal. 1-10
e-ISSN xxxx-xxxx | p-ISSN xxxx-xxxx

PELATIHAN PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS GOOGLE SITES DI SDN 55 DETENG-DETENG

Nurul Azmy Rustan[1*], Resti Fitriati[2], Emha Dziaul Haq [3], Ikbal [4] , Zulmiswal Suherli [5]
[1,2,3,4,5]STAIN Majene, Indonesia
[1]nurulazmyrustan@stainmajene.ac.id, [2]restifitriati@stainmajene.ac.id, [3]emhadziaulhaq@stainmajene.ac.id, [4]ikbal@stainmajene.ac.id, [5]zulmiswalsuherli@stainmajene.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 17-01-2026
Revised : 24-01-2026
Accepted : 30-01-2026
Online : 31-01-2026

Keywords:
Pelatihan
E-learning
Google sites

ABSTRACT

Abstrak: Pembelajaran di era digital menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menyajikan pembelajaran secara kreatif, interaktif, dan mendalam yang berbasis teknologi digital. Untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut, penulis memberikan sebuah solusi berupa pemberian kegiatan pelatihan *e-learning* berupa pelatihan penggunaan *Google Site.* Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi digital guru dalam merancang dan meng implementasikan pembelajaran berbasis digital. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 12 orang yang terdiri dari guru dan Kepala Sekolah di SDN 55 Deteng-deteng, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Metode pelaksanaannya meliputi kegiatan pemberian materi, demonstrasi, praktik langsung pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital untuk menunjang digitalisasi di dunia Pendidikan. Hal tersebut terlihat dari hasil pretest dan posttest peserta yang menunjukkan peningkatan dari 63,1 menjadi 81,8.

Abstract: Learning in the digital age requires teachers to not only master the subject matter, but also be able to deliver creative, interactive, and in-depth learning based on digital technology. To address these issues and challenges, the author provides a solution in the form of e-learning training activities, namely training in the use of Google Sites. The purpose of this activity is to improve teachers' digital competence in designing and implementing digital-based learning. There were 12 participants, consisting of teachers and the principal of SDN 55 Deteng-deteng, Banggae District, Majene Regency. The implementation method included material delivery, demonstrations, direct practice, mentoring, and activity evaluation. The training results showed that this activity made a significant contribution to improving teachers' understanding and competence in utilizing digital media to support digitization in education. This was evident from the participants' pretest and posttest results, which showed an increase from 63.1 to 81.8.

Crossref
This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa berbagai perubahan signifikan dalam beberapa sektor diantaranya bidang pendidikan, termasuk salah satunya pada jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran di era digital menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menyajikan pembelajaran secara kreatif, interaktif, dan mendalam (Evy & Nasharudin 2025) Adapun salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar peserta didik baik secara *daring*, *luring*, maupun *blended learning*.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut merupakan salah satu indikator penting untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Selaras dengan kemajuan teknologi, guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Guru perlu memfasilitasi peserta didik mereka agar dapat belajar dengan mudah, menarik, dan menyenangkan meski terdapat segala keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai dalam proses pembelajaran (Ela & Dermawan, 2023).

Pada praktiknya, pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Guru di Sekolah Dasar pada umumnya masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan teknologi pembelajaran, khususnya dalam merancang dan mengelola media *e-learning* yang sistematis dan menarik. Pembelajaran digital sering kali hanya memanfaatkan aplikasi pesan singkat atau pengiriman tugas secara sederhana, tanpa didukung oleh media pembelajaran yang terstruktur dan interaktif. Hal tersebut juga dialami oleh beberapa guru di SDN 55 Deteng-Deteng kota majene, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh (Evy Segarawati Ampry, 2025) menunjukkan bahwa mayoritas guru menunjukkan kemampuan digital yang berada pada tingkat rendah hingga cukup. Hal ini terutama terlihat pada aspek pembuatan materi visual dan pengembangan pembelajaran interaktif. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara awal yang dilakukan kepada beberapa guru di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa sebagian besar guru masih kurang dalam pemanfaatan media digital dalam membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran.

Untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut, penulis memberikan sebuah solusi berupa pemberian kegiatan pelatihan *e-learning* berupa pelatihan penggunaan *Google Site*. *Google Site* merupakan salah satu platform *e-learning* yang mudah digunakan, gratis, dan terintegrasi dengan berbagai layanan *Google* lainnya. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat laman pembelajaran secara mandiri tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Selain itu, tampilan *Google Site* yang sederhana dan visual sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Pembelajaran menggunakan *Google Site* memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru. Manfaat *google sites* yaitu sebagai berikut (1) dapat membuat suasana pembelejaran lebih interaktif dan menyenangkan (2) dapat memberikan materi

pembelajaran yang bisa diunduh sehingga siswa dapat belajar dari materi tersebut dimana pun dan kapan pun (3) dapat memberikan materi yang dari awal sampai akhir pertemuan , siswa dapat membaca kembali materi yang diberikan oleh guru karena materi tidak otomatis hilang (4) siswa dapat mengupload tugas yang sudah diberikan dan terdapat tempat tugasnya tersendiri (Rosiyana, 2021)

Hasil kegiatan pengabdian yang sebelumnya pernah dilaksanakan oleh (Fujiawan et al., 2023) menunjukkan bahwa guru lebih Guru lebih Kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital *Google Site* hal tersebut berdampak pada meningkatkanya daya tarik siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi pengabdian yang telah dilakukan oleh (Suharto, 2021) menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan platform *google site* ini membuat proses pembelajaran lebih efektif karena tercipta suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

SDN 55 Deteng-Deteng memiliki potensi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis digital, namun pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Sarana pendukung seperti perangkat TIK dan akses internet sudah tersedia, tetapi penggunaannya masih terbatas dan belum terintegrasi dalam sistem e-learning yang terstruktur. Pembelajaran masih didominasi metode konvensional dengan penggunaan media digital yang minim.

Para guru di SDN 55 Deteng-Deteng memiliki motivasi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun masih membutuhkan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pengembangan media e-learning yang mudah, murah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pemanfaatan e-learning berbasis Google Sites sebagai solusi praktis yang gratis, mudah digunakan, dan terintegrasi dengan berbagai layanan Google.Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan pemanfaatan *e-learning* berbasis *Google Site* di Sekolah Dasar memiliki urgensi yang tinggi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital, selain itu melalui pelatihan ini juga guru di harapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik siswa SD sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran di abad 21.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SDN 55 Deteng - Deteng, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, dengan waktu pelaksanaan pada bulan November 2025. Kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan, dimulai dengan persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah pada bulan Oktober 2025, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan intensif pada bulan November 2025, dan diakhiri dengan monitoring, evaluasi, serta pelaporan hasil pada akhir November 2025.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan yang dilakukan kepada guru-guru di SDN 55 Deteng-deteng serta melakukan diskusi membahas lebih lanjut terkait dengan pemanfaatan *google sites* untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya di lingkungan sekolah.

Adapun mitra pada kegiatan adalah seluruh guru kelas di SDN 55 Deteng-Deteng yang berjumlah 12 orang, termasuk kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan internal. Penentuan mitra ini dilakukan berdasarkan adanya (*Mou* atau kerjasama prodi PGMI STAIN Majene dan komunikasi langsung dengan pihak sekolah, yang menyatakan kebutuhan akan pendampingan maupun pelatihan bagi guru dalam peingimpelmentasian kurikulum Merdeka di Sekolah tresebut.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini mencakup 3 tahapan kegiatan, yakni: (1) Persiapan pelatihan, dimana pada tahapan ini TIM melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN 55 Deteng-deteng. (2) Tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu: (a) Pemberian materi teoretis terkait dengan *google site* yang meliputi pengenalan fungsi, *icon* dan berbagai fitur yang terdapat di dalamnya. (b) Setelah pemberian materi langkah selanjutnya yaitu melakukan demonstrasi terkait cara penggunaan *google sites* mulai dari langkah-langkah membuat *Google sites*, pengaturan tampilan dan struktur halaman dan Integrasi *Google sites* dengan *Google Drive, Google Form, Google Classroom,* dan *YouTube*. (c) kegiatan selanjutnya ialah melakukan praktik langsung, setiap peserta dalam hal ini Bapak dan Ibu guru melakukan praktik membuat *Google sites* masing-masing menelusuri laman pembelajaran (beranda, materi, tugas, evaluasi) dan mempraktikkan cara mengupload dan mengelola materi pembelajaran yang terdapat di laman masing-masing. (d) Pendampingan, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan peserta mampu mengimplementasikan hasil pelatihan secara mandiri. (3) Tahapan evaluasi dan monitoring. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian, kegiatan ini dilakukan dengan membagikan angket kepada para peserta berupa angket *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *postest* diberikan kepada peserta pelatihan guna mengetahui kemampuan awal dan akhir peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan (Ismail et al., 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan *e-learning* berbasis *Google sites* yang melibatkan guru di SDN 55 Deteng-deteng, Majene, Sulawesi Barat sebagai peserta pelatihan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan *Google sites* bagi guru adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya keterampilan guru dalam penggunaan perangkat komputer baik laptop maupun *chromebook* untuk menunjang digitalisasi pendidikan
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para guru terkait pemanfaatan *e-learning* berbasis *Google sites* untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Meningkatnya keterampilan guru dalam memanfaatkan *e-learning* berbasis *Google sites* sebagai media pembelajaran sekaligus alternatif dalam memilih

media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

4. Kegiatan pelatihan ini memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang kreatif dan inovatif.



Gambar 1. Penyampaian materi dan demonstrasi

Pada tahap pertama dilakukan penyampaian materi dan demonstrasi oleh narasumber secara detail mengenai *e-learning* berbasis *Google sites* untuk memberikan pemahaman dasar tentang *Google sites,* memperkenalkan fitur-fitur yang ada di *Google sites* dan penggunaan fitur tersebut kepada peserta. Berdasarkan tahapan awal ini diketahui bahwa sebagian besar guru belum pernah menggunakan *Google sites* sebagai media pembelajaran berbasis digital dan masih bergantung pada aplikasi pesan instan seperti *Whatsapp* atau menggunakan platform pembelajaran yang sudah tersedia.



Gambar 2. Praktik langsung oleh guru/peserta pelatihan

Pada tahap kedua, peserta pelatihan melakukan praktik/uji coba secara langsung untuk membuat media pembelajaran berbasis *google sites.* Seluruh peserta mengikuti rangkaian pelatihan dengan antusias dan aktif dalam sesi praktik langsung. Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat akun Google (jika belum ada), mengakses *Google sites* dan menjejalahi template yang tersedia di halaman *Google sites.* Guru juga dilatih untuk membuat desain website yang efektif untuk menunjang pembelajaran dengan prinsip tampilan yang menarik dan mudah diakses oleh siswa. Sesi praktik ini membantu guru untuk membangun website sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Berikut ini merupakan salah satu contoh website yang dihasilkan oleh peserta pelatihan untuk pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.



Gambar 3. Contoh hasil *Google sites* yang dibuat oleh peserta

Pada tahap ini peserta merancang dan mengembangkan website pembelajaran yang menarik dan fungsional. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan website di *Google sites* meliputi: menambah halaman (Home, Materi, Diskusi, Penugasan dan Evaluasi), menyisipkan *Google docs, Google form* dan Youtube serta menambahkan fitur link ke *Google classroom*. Selain itu peserta juga diajarkan mengenai cara mempublikasikan website dan strategi pemeliharaan website agar website yang dibuat dapat digunakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, tim pelaksana melaksanakan evaluasi melalui *Pretest-Posttest* dan angket kepuasan peserta untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa peserta mampu untuk mengimplementasikan hasil pelatihan secara mandiri. Pada tahapan ini, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu peserta ketika mengalami kendala teknis maupun konseptual dalam proses membuat *e-learning* berbasis *Google sites*. Selama kegiatan pendampingan, peserta pelatihan didorong untuk senantiasa mempraktikkan keterampilan yang sudah dipelajari saat pelatihan.

Tahapan terakhir yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi dan monitoring. Tahapan evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di SDN 55 Deteng-deteng serta mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dnegan memberikan *Pretest* dan *Posttest* sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan berlangsung. Hasil angket *Pretest* dan *Posttest* yang telah dilakukan kepada peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pemahaman peserta

No	Aspek	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
1	Konsep *e-learning*	62,3	80,1
2	Struktur *e-learning*	60,2	83,5
3	Fungsi Google sites	65,6	82,5

4	Integrasi media pembelajaran	64,3	81,3
Rata-rata keseluruhan		63,1	81,8

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa pemahaman guru terkait dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *Google sites* semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai e-learning berbasis *Google sites.* Nilai rata-rata *Pretest* berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai*e-learning* khususnya mengenai *Google sites.* Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran masih kurang maksimal dan belum terintegrasi secara maksimal. Setelah pelaksanaan pelatihan, rata-rata posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman konseptual guru mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *Google sites.* Dalam pelatihan ini, guru tidak hanya memahami konsep dasar mengenai *e-learning* saja, tetapi juga dilatih untuk mengaplikasikan secara langsung dalam merancang dan mengembangkan website pembelajaran berbasis *Google sites.*

Hasil *pretest-posttest* tersebut juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang menggabungkan penyampaian materi dengan praktik langsung efektif untuk mneingkatkan kompetensi peserta pelatihan. Melalui praktik langsung, peserta pelatihan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada relevansi, pengalaman dan keterlibatan aktif peserta. Dengan demikian, perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa pelatihan *e-learning* berbasis *Google sites* memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kompetensi digital guru untuk menunjang tranformasi pembelajaran di era digital saat ini.

Selain evaluasi melalui *Pretest* dan *Posttest,* dilakukan juga kegiatan monitoring untuk mengamati keterlibatan peserta, tingkat kemandirian serta kemampua peserta dalam mengimplementasikan hasil pelatihan. Monitoring ini dilakukan melalui observasi dan komunikasi dengan para peserta pelatihan. Hasil evaluasi dna monitoring tersebutlah yang menjadi dasar untuk menilai keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan serta menjadi bahan refleksi untuk perbaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minta, motivasi dan antusiasme dari para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan sehingga kegiatan berlangsung dengan penuh semangat sehingga tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta keterbatasan jaringan internet di sekolah yang

menyebabkan kurang maksimalnya praktik yang dilaksanakan oleh para peserta pelatihan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan *e-learning* berbasis *Google sites"* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital untuk menunjang digitalisasi di dunia Pendidikan. Hasil *pretest-posttest* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep *e-learning* dan pemanfaatan *Google sites* untuk alternatif media pembelajaran. Selain itu, guru juga mampu untuk mengembangkan produk *e-learning* mandiri yang terstruktur dan mengintegrasikan berbagai media pembelajaran digital serta menyusun evaluasi pembelajaran secara daring. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Google sites* mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan guru saja, tetapi juga mendukung implementasi pembelajaran digital secara berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Adapun saran dari kami yaitu diharapkan ada kegiatan pelatihan lanjutan yang berkesinambungan untuk mewujudkan peserta yang lebih terampil dalam membuat *e-learning* untuk menunjnag kegiatan pembelajaran di sekolah, selain itu sebaiknya semua pihak pengampu kepentingan di bidang Pendidikan ikut berperan aktif dalam mewujudkan suatu kegiatan positif yang menunjang terwujudnya kualitas pembelajaran yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene atas segala dukungannya selama kegiatan ini berlangsung sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada para guru di SDN 55 Deteng-deteng yang telah berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam kegiatan ini sehingga pelatihan ini dapat menjadi lebih bermakna dan berdampak bagi banyak orang.

DAFTAR RUJUKAN

Amaliah, R. (2023). *Pengembangan Media E learning Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

Arsyad, A. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran Menggunakan Google Sites. *Sipakaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 17-25.

Evy Segarawati Ampry, N. (2025). Transformasi Pembelajaran Guru SD Menuju Era Digital melalui Integrasi Canva untuk Pembelajaran Mendalam Di SDN 18 Deteng-Deteng Majene. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *5*(4), 2744–2752. https://dmi-journals.org/jai/

Haq, E. D. U. (2023). Limits of the Obligation to Seek Knowledge and Teach It and

Stages in Islamic Education (Gender Studies Perspective). *Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, *2*(2), 107-110.

Haq, E. D. U., & Prastowo, A. (2018). Implementation of discovery learning model in sciences learning at MIN 1 Bantul and SDIT Baik Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *4*(1), 19-33.

Fujiawan, V., Agus Setiadi, I., Refni, N., Yanto, B., & Riki Mustafa, S. (2023). Pelatihan Pengenalan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif Bagi Guru Di Lingkungan Sma Negeri 1 Pendalian Iv Koto. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan - Pengabdian Masyarakat)*, *1*(1), 55–60. https://doi.org/10.35143/jiterpm.v1i1.5906

Ilyas, M. M., Jumrah, J., Munandar, A. A., Riswandi, I., Husniati, A., Kristiawati, K., & Andini, A. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru SMAS Dharma Yadi Makassar. *Sustainable: Journal of Community Service and Innovation*, *2*(1), 1-10.

Ismail, Rustan, N. A., & Risaldi, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Bagi Guru dan Siswa SDN 25 Madello Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL*, *2*(1), 9–12. https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/26/29

Kasma, S., Nirsal, N., & Yasir, F. N. (2022). Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru SMAN 4 Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, *2*(1), 41-48.

Mulyani, H., Nugraha, M. N., Fathi, H. F., Setiawan, R. A. S., Winarni, A. W., Sakinah, L. S., ... & Rahayu, W. A. R. (2022). Workshop Pemanfaatan Google Site Untuk Pembelajaran Berbasis Digital/E-Learning Di Sma N 1 Wanayasa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 441-447.

Patappa, M. M., Sari, H. P., Mangando, W., Akbar, S., & Riswan, M. (2025). Pembuatan Platform E-Learning Google Sites Dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Konflik Di Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Cenderawasih. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, *5*(1), 152-158.

Rosiyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor Rosiyana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Korespondensi : rosi.yana18@mhs.uinjkt.ac.id Abstrack. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *5*(2), 217–226. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/index

Setiyarini, B. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Bagi Guru Madrasah Islamiah (Mi) Ma'arif Tingkir Lor. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(2), 1302-1311.

Suharto, A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Menggunakan Google Sites Bagi Guru-Guru Smp Smk Putra Satria Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(2), 19–30. https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i2.239

Suharsono, A. (2021). Pemanfaatan Learning Management System Menggunakan Google Site pada Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak. *Jurnal Kiprah*, *9*(2), 74-81.

Uskenat, K., & Yuliatun, T. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Ma Al Ikhlas Berbah Melalui Pelatihan Microlearning Dengan Google Sites. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 146-152.